



**ANALISIS PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA N 1 LUHAK NAN DUO**

Hijrah Safitri¹, Desi Areva², Jimi Ronald³

Program Studi Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat

hijrahsafitri2812@gmail.com

Submitted : 25-09-2022 , Reviewed : 29-10-2022, Accepted : 28-02-2023

ABSTRACT

This study aims to analyze 1) the effect of learning intensity on learning achievement, 2) the effect of social interaction on learning achievement, 3) learning style on learning achievement, 4) the influence of parental attention on learning achievement, 5) the effect of internet use on learning achievement, (6) the effect of learning intensity, social interaction, learning style, parental attention and the use of the internet together in economic learning in class X1 Social Studies students at SMA N 1 Luhak Nan Duo. This type of research is associative research. The population in this study were all 80 students, using a stratified random sampling technique. The results showed: (1) significant influence between learning intensity on learning achievement coefficient value 0.245, $t_{count} 3,112 > t_{table} 1,992$; (2) significant influence between social interaction on learning achievement coefficient value of 0.159, $t_{count} 2,130 > t_{table} 1,992$; (3) significant influence between learning style on learning achievement coefficient value of 0.184, $t_{count} 2,569 > t_{table} 1,992$; (4) significant influence between parental attention to learning achievement coefficient value of 0.188 and $t_{count} 4,603 > t_{table} 1,992$; (5) significant influence between internet use on learning achievement coefficient value of 0.172 and $t_{count} 2,829 > t_{table} 1,992$; (6) the effect of learning intensity, social interaction, learning style, parental attention, and the use of the internet together on learning achievement $F_{count} 115,731 > F_{table} 2,49$ and a significance value of $0,000 < 0,05$.

Keywords: Learning achievement, Learning Intensity, Social interactions, Learning Style, Parents attention, Internet Utilization.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Hal ini disebabkan adanya proses yang dinamakan dengan belajar dan dapat menyiapkan manusia-manusia yang mampu mempertahankan serta mempertinggi

kualitas kehidupannya sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya.

Menurut Mawarni (2019 : 56), prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan

latihan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu, baik yang dikerjakan secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar adalah hasil atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam rapor dalam bentuk angka maupun huruf dalam waktu tertentu yang didapatkan siswa di sekolah harus mencapai KKM atau nilai rata-rata. Dalam

ujian semester masih banyak siswa yang belum tuntas dan nilainya masih banyak di bawah nilai rata-rata, itu menandakan bahwa belum tercapainya secara maksimal prestasi belajar pada mata pelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, untuk prestasi belajar SMA N 1 Luhak Nan Duo dapat dilihat pada tabel 1 yang menyajikan jumlah siswa yang nilainya masih di bawah nilai rata-rata, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Raport Siswa Semester Kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata		Presentase	
			>80.00	<79.99	>80.00	<79.99
1.	XI IPS 1	30	22	8	73,33%	26,67%
2.	XI IPS 2	30	19	11	63,33%	36,67%
3.	XI IPS 3	29	17	12	58,62%	41,38%
4.	XI IPS 4	29	20	9	68,96%	31,04%
5.	XI IPS 5	28	21	7	75%	25%
Total		146	99	47	67,80%	32,20%

Sumber: Kantor Tata Usaha SMA N 1 Luhak Nan Duo, Tahun 2022.

Dari tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar kelas XI SMA N 1 Luhak Nan Duo kurang memuaskan dilihat dari hasil raport semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang menunjukkan nilai rata-rata di atas 80 hanya sebanyak 67,80% dan nilai rata-ratanya di bawah 79,99 sebanyak 32,20% dari 146 orang siswa. Dari fenomena

tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang nilainya yang di atas 80 hanya lebih sedikit dari setengah siswa dibandingkan dengan siswa yang nilainya yang di bawah 79,99. Ini menandakan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Luhak Nan Duo cukup rendah karena masih banyak nilai raport yang berada di bawah nilai rata-rata

kelas. Hal ini diduga disebabkan oleh intensitas belajarnya masih kurang, interaksi social dalam belajar masih kurang, gaya belajar siswa masih kurang, perhatian orangtua masih kurang dan pemanfaatan internet masih kurang.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah intensitas belajar. Menurut Sari (2020 : 120) intensitas belajar adalah suatu perilaku yang diulang-ulang secara terus menerus dan akan menjadi suatu kebiasaan sehingga perilaku tersebut akan terlaksana secara langsung dan spontan tanpa adanya stimulus untuk belajar terlebih dahulu. Menurut Rohayati (2015 : 85), yang menyatakan bahwa intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan hasil belajarnya.

Selain itu ada faktor berikutnya yang juga diduga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu interaksi sosial. Menurut Mutrofin (2020 : 27) interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu satu dengan yang lain yang dapat mempengaruhi pikiran

dan tindakan individu tersebut. Proses tersebut terjadi sebagai akibat adanya kebutuhan-kebutuhan yang terwujud dalam tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan sesamanya.

Selain intensitas belajar dan interaksi sosial, diduga faktor lain yang berpengaruh dalam prestasi siswa adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar menurut Ramlah (2014 : 110) adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dalam lingkungannya dan memproses informasi. Karena dalam belajar membutuhkan konsentrasi, situasi dan kondisi untuk berkonsentrasi sangat berhubungan dengan gaya belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa sangat berperan penting untuk meraih prestasi belajar yang ingin dicapai.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah perhatian orangtua. Kebanyakan siswa SMA N 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat berasal dari lingkungan keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan anak-anaknya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan siswa yang pertama karena di dalam keluarga inilah siswa pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

Menurut Handayani (2016 : 93), perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan potensi siswa, perhatian orangtua memberikan kontribusi kepada anak dalam rasa aman, pembentukan cara berpikir, intelegensi, dan prestasi. Orangtua yang selalu menjalankan peran pentingnya pada siswa, akan membuat siswa semangat untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi optimal sesuai yang diharapkan.

Siswa kelas XI IPS ini dibidang masih remaja sangat membutuhkan perhatian orangtuanya. Banyak siswa di kelas XI IPS yang terlihat kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Hal ini dapat dilihat

dari masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah dengan alasan kesiangan karena tidak dibangunin oleh orangtua. Orangtua kurang memotivasi anaknya dalam belajar dan apabila ditanya ketika mereka berada dirumah, orangtua kurang memantau dan memperhatikan ataupun menanyakan apa saja yang mereka butuhkan untuk menunjang pembelajaran dan mendapat hasil belajar yang baik. Jadi, anak-anak yang nakal disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orangtua, kebanyakan orangtua siswa diantara lain sibuk bekerja, sibuk dengan urusan sendiri dan bahkan ada anak yang tidak tinggal lagi dengan orangtuanya. Karena orangtua yang telah meninggal dari mereka kecil dan orangtua yang bekerja di luar kota sehingga jauh mendapatkan kasih sayang dari orangtua seperti siswa lainnya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, setelah perhatian dari orangtua yaitu pemanfaatan internet. Menurut Sasmitra (2020 : 31) internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar

dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Menurut Sunarko (2020 : 75) internet adalah sistem yang menghubungkan jaringan komputer menjadi satu kesatuan. Dalam pembelajaran, internet sangat penting bagi siswa karena dengan memanfaatkan internet dengan baik, siswa dapat meningkatkan pengetahuannya bagi keberhasilannya dalam belajar. Hal ini disebabkan dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju, serta kurikulum pendidikan yang semakin berkembang mengharuskan siswa untuk aktif dan kreatif dalam mencari bahan pembelajaran yang akhirnya dapat menimbulkan minat siswa dalam menggunakan internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Stevani (2016 : 61), penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tujuan penelitian

asosiatif untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam jenis penelitian ini, terdapat variabel independen yaitu variabel Intensitas Belajar (X1), Interaksi Sosial (X2), Gaya Belajar (X3), Perhatian Orangtua (X4), dan Pemanfaatan Internet (X5) dengan variabel dependen yaitu variabel Prestasi Belajar (Y). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas X1 di SMA N 1 Luhak Nan Duo tahun ajaran 2021/2022, total keseluruhan sampel adalah sebanyak 80 orang. Analisa data menggunakan uji Analisis Regresi Linear Berganda serta uji hipotesa dengan uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini tabel hasil rekapitulasi regresi berganda baik secara keseluruhan maupun berstrata berdasarkan tingkat pendapatan

orang tua yaitu pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Regresi Berganda Secara Keseluruhan dan Berstrata Berdasarkan Pendapatan Orangtua

No	Variabel	Keseluruhan		Pendapatan Tinggi		Pendapatan Rendah	
		Koefisien	t_{hitung}	Koefisien	t_{hitung}	Koefisien	t_{hitung}
1.	Constant	31,928		33,083		28,627	
2.	Intensitas belajar	0,245	3,112	0,146	1,370	0,376	2,942
3.	Interaksi social	0,159	2,130	0,042	0,377	0,235	2,111
4.	Gaya belajar	0,184	2,569	0,186	2,609	0,135	0,976
5.	Perhatian orang tua	0,188	4,603	0,248	5,243	0,165	2,428
6.	Pemanfaatan internet	0,172	2,829	0,235	3,597	0,145	1,393

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat maka dapat disimpulkan hasil dari hipotesis baik secara keseluruhan maupun secara strata berdasarkan tingkat pendapatan orang tua, yaitu pendapatan tinggi dan pendapatan rendah adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar (X_1) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,245 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,112 > 1,99254$) dan

nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa-siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah intensitas belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang

berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan tinggi.

2. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Terdapat pengaruh signifikan antara interaksi sosial (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,159 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,130 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,037 < 0,05$ artinya interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, interaksi sosial lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah interaksi sosialnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang

berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan tinggi.

3. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,184 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,569 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, gaya belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi gaya belajarnya lebih baik

dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

4. Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orangtua (X_4) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,188 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,603 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, perhatian orangtua lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan tinggi

perhatian orangtuanya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan rendah.

5. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet (X_5) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,172 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,829 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ artinya pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, pemanfaatan internet lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang

berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi pemanfaatan internetnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Pembahasan

1. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan penelitain didapatkan hasil pada sampel keseluruhan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,112 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa-siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Purmadi (2016 : 132) menyatakan intensitas belajar siswa dalam kriteria yang meliputi usaha siswa dalam memahami materi, dorongan guru, dorongan orangtua, jumlah

mengajukan pertanyaan, jumlah menjawab pertanyaan Jumlah melakukan diskusi, aktifitas belajar dirumah, aktifitas belajar disekolah, jumlah buku penunjang pelajaran yang dibaca, browsing internet, sikap dalam menghilangkan kejenuhan terhadap materi pelajaran, sikap dalam membuat ringkasan dari penyampaian guru, kebutuhan akan buku penunjang, perhatian saat guru menjelaskan materi pelajaran, keingintahuan untuk bertanya, kebutuhan sumber belajar dari sumber bahan ajar cetak, kebutuhan sumber yang berasal dari internet, serta keaktifan dalam membaca, bertanya, mencatat, mengingat, latihan soal, dan mendengarkan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purmadi (2016 : 137) tentang hubungan intensitas belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa SMA didapatkan hasil terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel intensitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat sudah berada pada kategori baik. Dengan indikator yaitu durasi kegiatan belajar dan frekuensi kegiatan berada pada kategori baik

Dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orangtua yang berpendapatan rendah intensitas belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan tinggi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat. Intensitas belajar dapat ditingkatkan dengan cara mempelajari, membagi waktu

belajar dan melaksanakan kegiatan belajar secara disiplin.

2. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan penelitain didapatkan hasil pada sampel keseluruhan nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,130 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,037 < 0,05$ artinya interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sebelumnya yaitu menurut Rahmawati (2014 : 117) kemampuan dalam berinteraksi sosial merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang dijalani siswa di sekolah. Jika seorang siswa berinteraksi dengan baik terutama dalam belajar maka mereka akan lebih mudah untuk diterima di lingkungan sekolah terutama di lingkungan kelas. Adapun pengertian lain yaitu, semakin

baik kemampuan berinteraksi sosial pada siswa cenderung semakin baik pula hasil belajarnya, sebaliknya semakin tidak baik kemampuan berinteraksi sosial pada siswa maka cenderung semakin tidak baik pula hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif interaksi sosial siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat sudah berada pada kategori cukup baik. Dengan indikator yaitu kerja sama dan akomodasi berada pada kategori cukup.

Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, interaksi sosial lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orangtua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah interaksi sosialnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan tinggi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat. Interaksi sosial dapat ditingkatkan lagi dengan cara saling membantu, saling menghargai, dan bersedia menjadi pengingat yang baik

3. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan penelitan didapatkan hasil pada sampel keseluruhan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,569 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Hasil penelitan ini sejalan dengan pemanfaatan gaya belajar dapat menjadikan seorang guru yang baik. Stabilitas hanya tercapai melalui perubahan. Berdasarkan sikap mereka

mengenai perubahan dapat dibedakan berbagai tipe, ada yang dapat dipandang sebagai inovator, yang berada di garis depan pembaharuan, ada yang segera menerima pembaharuan, ada yang lebih hati-hati dan menunggu dulu sebelum menerimanya, dan ada pula yang menentangnya. Dalam melaksanakan pembaharuan kita harus mengenal iklim di kalangan staf pengajar terhadap pembaharuan itu. Harus dikenal siapa penentang, siapa berjiwa inovator, dan siapa yang cepat atau lambat menerima sesuatu yang baru.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif gaya belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat sudah berada pada kategori baik. Dengan indikator yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik berada pada kategori baik.

Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, gaya belajar lebih berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi gaya belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat. gaya belajar dapat ditingkatkan lagi dengan cara memperhatikan gaya belajar siswa, guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranan, misalnya sebagai ahli bahan pelajaran, sumber informasi, instruktur, pengatur pelajaran dan evaluator. Ia harus sanggup menentukan metode mengajar belajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing, serta bahan untuk seluruh kelas.

4. Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada sampel keseluruhan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,603 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalannya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtuanya di permulaan hidupnya dahulu. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif perhatian orangtua siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat sudah berada pada kategori baik. Dengan indikator yaitu memberi penghargaan, memberi hukuman, memberi contoh dan membantu kesulitan dalam belajar berada pada kategori baik.

Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, perhatian orangtua lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi perhatian orang tuanya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat. Perhatian orangtua dapat ditingkatkan lagi dengan cara

memberi penghargaan, memberi hukuman, memberi contoh dan membantu kesulitan dalam belajar.

5. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada sampel keseluruhan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,829 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ artinya pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan media pendidikan hendaknya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena prestasi belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan yang menggambarkan kemampuan belajar siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan internet sebagai media pendidikan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan siswa tidak lepas dari peranan guru, hal ini terbukti adanya sebagian guru khususnya guru ekonomi memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pemanfaatan internet siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat sudah berada pada kategori baik. Dengan indikator yaitu pemahaman dan sikap terhadap internet, ketersediaan internet, fungsi internet dan intensitas peserta didik berada pada kategori baik.

Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, pemanfaatan internet lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi pemanfaatan internetnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang

berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat. Pemanfaatan internet dapat ditingkatkan lagi dengan cara mampu memahami fungsi internet dan dapat memanfaatkan internet dengan sebaiknya.

6. Pengaruh interaksi sosial, intensitas belajar, gaya belajar, perhatian orangtua dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X1 IPS di SMA N 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil nilai F_{hitung} 115,731 > F_{tabel} 2,49 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan intensitas belajar, intensitas belajar, gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai *R square* sebesar 0,887 yang artinya 88,7% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (intensitas belajar, interaksi sosial, gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan internet) sedangkan sisanya sebesar 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Menurut Mawarni (2019 : 24) menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik tidak selamanya merupakan gambaran dari kemampuan yang sebenarnya, maksudnya prestasi belajar di sekolah tidak selalu diwujudkan dengan kecakapan-kecakapan, namun kecakapan itu hanya merupakan sebagian dari unsur pertumbuhan, dan pembentukan dari suatu prestasi belajar. Pendapat lain, yaitu menurut Mawarni (2019) prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal

yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan Pada Bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar (X_1) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,245 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,112 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa-siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah intensitas belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orangtua yang memiliki pendapatan tinggi.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara interaksi sosial (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,159 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,130 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,037 < 0,05$ artinya interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, interaksi

sosial lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah interaksi sosialnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan tinggi.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,184 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,569 > 1,99254) dan nilai signifikan 0,012 < 0,05 artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, gaya belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini

menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi gaya belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

4. Terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua (X_4) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,188 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,603 > 1,99254) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, perhatian orang tua lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi perhatian orang tuanya lebih

tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

5. Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet (X_5) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo, dengan nilai koefisien sebesar 0,172 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,829 > 1,99254$) dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ artinya pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo. Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, pemanfaatan internet lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi pemanfaatan internetnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang

tua yang memiliki pendapatan rendah.

6. Terdapat pengaruh intensitas belajar, interaksi sosial, gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Luhak Nan Duo yang berarti H_0 ditolak dan H^a diterima. Ini terlihat dari nilai F_{hitung} 115,731 $> F_{tabel}$ 2,49 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*. Vol 6 (2). 141-148.
- Mawarni, Yessi. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol 9 (2). 1-13.
- Purmadi. (2016). Hubungan Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 1 (2). 77-85.
- Rahmawati, Dian. (2014). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil

- Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan UNIPDU JOMBANG. *JURNAL EDU HEALTH*. Vol 4 (2). 104-111).
- Ramla, Dani dan Hamzah. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*. Vol 1 (3). 68-75
- Rifah, Z., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, Volume 3 N(2)*, 8.
- Sari, N. R., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2020). *Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018 / 2019*. 3(1), 61–73.
- Sari, Mutrofin dan Chumi. (2020). Korelasi antara Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 3 (1). 1-6
- Sasmita. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*. Vol 1 (2). 99-103.
- Stevani. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA NEGERI 5 PADANG. *Journal of Economic and Economic Education*. Vol 4 (2). 308-314
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herwati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.